

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SMPN 6 Banjarmasin merupakan pemekaran SMPN 3 yang disahkan dengan NSS: 201156003006 pada tanggal 19 Juni 1965. SMPN 6 Banjarmasin awalnya menempati sekolah Tionghoa (Chung Hua Cung Hui), karena setelah meletus G30S/PKI semua aset RRC diambil alih oleh pemerintah Indonesia, tak terkecuali di Banjarmasin. Sekolah ini pertama berdiri di Jl. KP.Piere Tendean, yang sekarang letaknya tepat di sebelah Jembatan Merdeka. SMPN 6 Banjarmasin pada saat ini berlokasi di Jl. Veteran Gang Sempati No.6 RT.30 Banjarmasin, dengan luas lahan 7962 meter².

Berdasarkan SK. Ditjen Dikdasmen No: 1147 A/C3/SK/2004 tanggal 5 Juli 2004 SMPN 6 Banjarmasin ditunjuk sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) kemudian berdasarkan SK.Direktur Pembinaan SMP No:543/C3/KEP/2007 tanggal 14 Maret 2007 ditunjuk lagi sebagai salah satu Rintisan Sekolah Bertarap Internasional (RSBI). Mulai tahun 2004 SMPN 6 Banjarmasin melaksanakan KBK/Kurikulum 2004, dan tahun 2006 melaksanakan KTSP, untuk semua jenjang kelas, untuk kelas RSBI kurikulum yang digunakan adalah KTSP Plus X, untuk MIPA pembelajaran

dalam bahasa inggris (bilingual). Selanjutnya mulai tahun pelajaran 2013/2014 SMPN 6 Banjarmasin ditunjuk menjadi salah satu SMP yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara terbatas di kota Banjarmasin hingga saat ini.

Daftar nama kepala sekolah di SMPN 6 Banjarmasin dari tahun 1965-2017 sebagai berikut:

- a. Piet Hein Toar, BA (1965-1986)
- b. Djakfar (1986-1989)
- c. H. Darmansyah (1989-1993)
- d. Darsuni (1993-1998)
- e. Drs. Anang Kambrani (1998-2000)
- f. Drs. Rahmadi Hubaidi (2000-2005)
- g. Drs. M. Daud (Pjs) (2005-2006)
- h. Tamriani Aziddin, SE (2006-2008)
- i. Dr. H. Kasypul Anwar, M.M.Pd (2009-2012)
- j. Drs. H. Suhardi, M.Pd (2012-2016)
- k. H. Johanis (2016-2019)
- l. Saswandinata, S.Pd., M.M. (2019-Sekarang)

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Religius, cerdas, kompetitif, berkarakter dan berbudaya lingkungan hidup sehat dalam bingkai Kebhinekaan.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat religious, cerdas bagi seluruh warga sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- 3) Mengembangkan pembelajaran yang efektif
- 4) Memfasilitasi pengembangan potensi diri melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan pengembangan diri yang optimal.
- 6) Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa Indonesia.
- 7) Mewujudkan budaya sekolah “Berhikmat Andalan” (Bersih, Hijau, Kreatif, Hemat, Aman, Damai, Berkelanjutan).
- 8) Mewujudkan budaya bersih melalui usaha kesehatan sekolah (UKS) untuk menjadi warga sekolah yang mencintai, menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan
- 9) Menanamkan perilaku pencegahan, pencemaran, kerusakan lingkungan dan bebas dari narkoba
- 10) Menjaga dan memelihara Kebhinnekaan warga sekolah.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 6 Banjarmasin
NPSN	: 30304191
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
SK Izin Operasional	: 420/3179-PSMP/Dipendik/2018
Tanggal SK	: 5 Juli 2004
Alamat	: Jl. Veteran Gg. Sempati RT.14 No.6 Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode pos	: 70252
Luas tanah	: 7.692 meter ²
Nomor telepon	: +62-0511-3253301
Fax	: +62-0511-3259977
Akreditasi	: A
Email	: smpn6banjarmasin@gmail.com
Website	: www.smpn6banjarmasin.sch.id

4. Struktur Organisasi Sekolah

Sebagaimana mestinya yang dinamakan sebuah lembaga tentu memiliki struktur organisasi, demikian pula SMPN 6 Banjarmasin. Adapun struktur organisasi di SMPN 6 Banjarmasin bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV. Struktur Organisasi di SMPN 6 Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1.	Saswandinata, S.Pd., M.M	Kepala Sekolah
2.	H. Nawawi, S.Pd, M.MPd	Wakil Kepala Sekolah
3.	H. Nawawi, S.Pd, M.MPd	Wk. Kurikulum
4.	Hj. Maskiah, S.Sos	Kepala TU
5.	Zulaeha, S.Pd	Wk. Sarana Prasarana
6.	Sabdiana, S.Ag	Kepala Perpustakaan
7.	H.M. Hidayatul Arifin, M.Pd	Ketua Laboratorium
8.	Drs. Bakhrian Alkaf	Wali Kelas 7A
9.	Hasan Asy'ari, S.Pd.I	Wali Kelas 7B
10.	Hj. Hasanah Noor, S.Pd	Wali Kelas 7C
11.	Ana Nailah, S.Pd	Wali Kelas 7D
12.	Emelda Sansa, S.Pd	Wali Kelas 7E
13.	Hj. Dewi Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas 7F
14.	Isnawati, S.Pd	Wali Kelas 7G
15.	Dessy Amelia, S.Pd	Wali Kelas 7H
16.	Hj. Eny Umaryati, M.Pd	Wali Kelas 7I
17.	Dessy Amelia, S.Pd	Wali Kelas 7J
18.	Hj. Antung Hamsiah, S.Pd	Wali Kelas 8A
19.	Anang Yamani, S.Pd	Wali Kelas 8B
20.	Emilda Khairani, S.Pd	Wali Kelas 8C
21.	Hj. Siti Amanah, S.Pd	Wali Kelas 8D
22.	Hj. Herliati, S.Pd	Wali Kelas 8E
23.	Drs. Mulyadi Rahman	Wali Kelas 8F
24.	Hj. Rosita, S.Pd	Wali Kelas 8G
25.	Ida Rakhmayanti Noor'id, S.Pd	Wali Kelas 8H
26.	Hj. Priatna Ningsih, S.Pd	Wali Kelas 8I
27.	Dra. Hj. Samsiah	Wali Kelas 9A
28.	Sri Wahyuni, S.Pd, MA	Wali Kelas 9B
29.	Muhammad Doffir, S.Pd	Wali Kelas 9C
30.	Hj. Ambariah, S.Pd	Wali Kelas 9D
31.	Bayhaki, S.Pd	Wali Kelas 9E
32.	Hj. Ariyana, S.Pd	Wali Kelas 9F
33.	Dra. Erda Handayani, MA	Wali Kelas 9G
34.	Retno Kentas Triwuri, S.Pd	Wali Kelas 9H
35.	Hulwatul Munajah, S.Pd	Wali Kelas 9I

5. Data Siswa di SMPN 6 Banjarmasin

Rincian keadaan siswa di SMPN 6 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2019/2020 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. Data siswa di SMPN 6 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	7A	15	17	32
2.	7B	15	17	32
3.	7C	15	15	30
4.	7D	14	17	31
5.	7E	16	16	32
6.	7F	15	16	31
7.	7G	15	16	31
8.	7H	16	15	31
9.	7H	15	15	30
10.	7I	15	15	30
11.	8A	16	15	31
12.	8B	15	17	32
13.	8C	14	16	30
14.	8D	16	15	31
15.	8E	14	18	32
16.	8F	15	17	32
17.	8G	14	17	31
18.	8H	13	16	29
19.	8I	13	16	29
20.	9A	13	17	30
21.	9B	16	15	31
22.	9C	16	15	31
23.	9D	15	16	31
24.	9E	14	17	31
25.	9F	14	16	30
26.	9G	15	16	31
27.	9H	14	16	30
28.	9I	16	16	32
Total		435	433	734

Jadi jumlah siswa SMPN 6 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 734 siswa.

6. Data Guru di SMPN 6 Banjarmasin

Tenaga pengajar yang bertugas di tempat ini lebih banyak dari alumni UNLAM Banjarmasin. Namun para alumni dari perguruan tinggi umum lainnya juga turut mengabdikan dirinya di SMPN 6 termasuk alumni UIN Antasari Banjarmasin. Mayoritas tenaga pengajar mengajar sesuai dengan bidangnya. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru SMPN 6 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

Table VI. Data Guru SMPN 6 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nama	Alumni	Jurusan	Jabatan	Mengajar
1.	Saswandinata, S.Pd. MM	STIE Mahardhika	Manajemen	Kepala Sekolah	-
2.	H.Nawawi,S.Pd,M.M.Pd	IMNI	Administrasi Pendidikan	Wakil Kepala Sekolah	PPKN
3.	Dr. Hj. Isnawati, M.Pd	UNESA	Pend. Sains	Guru	IPA/Prakarya
4.	Drs. Madi Prayitno, M.Ed	WTAMU, USA	Education Administration	Guru	BK
5.	Hj. Eni Umaryati, M.Pd	UNLAM	Bahasa Indonesia	Guru	B. Indonesia
6.	Murniah, S.Pd	UNLAM	Pend.Bahasa Indonesia	Guru	B. Indonesia
7.	Hj. Marliani, S.Pd	UNISKA	Bimbingan Konseling	Guru	BK
8.	Marhimah, S.Pd	UNLAM	Pend. Ekonomi	Guru	IPS
9.	Hj. Siti Amanah, S.Pd	UNLAM	Pd. Bhs & Sastra Indo	Guru	B. Indonesia
10.	Hj. Ariana, S.Pd	UNLAM	Pend.Matematika	Guru	Matematika
11.	Hj. Ambariah, M.Pd	UNLAM	Pend. IPS	Guru	IPS
12.	Hj. Rosita, S.Pd	UNLAM	JPOK	Guru	PJOK
13.	Hj. Rusmiati, S.Pd	UNLAM	PPKN	Guru	PPKN
14.	H. Muhammad Hidayatul Arifin, M.Pd	UNLAM	Biologi	Guru	IPA/Prakarya
15.	H. Muhammad Yustan Adli, M.Pd	UNLAM	Pend. Biologi	Guru	IPA
16.	Hj. Herliati, S.Pd	STKIP PGRI	Pend. Matematika	Guru	Matematika
17.	Hj. Antung Hamsiah, S.Pd	UNLAM	Pend. Ekonomi	Guru	IPS
18.	Hj. Priatna Ningsih,	UNLAM	Pend.Bahasa	Guru	B.Ingggris

No.	Nama	Alumni	Jurusan	Jabatan	Mengajar
	S.Pd		Inggris		
19.	Muhammad Doffir, S.Pd	UNLAM	Penjaskes	Guru	PJOK
20.	Hj. Hasanahnor, S.Pd	UNLAM	Pend. Matematika	Guru	Matematika
21.	Drs. Mulyadi Rahman	UIN Antasari	Pend. Agama Islam	Guru	PAI
22.	Dra. Erda Handayani, MA	OHIO Amerika	Linguistik	Guru	B.Inggris
23.	Zulaeha, S.Pd	UNISKA	Pend. Bahasa Inggris	Guru	B.Inggris
24.	Retno Kentas, S.Pd	UNLAM	Pend. Bhs & Sastra Indo	Guru	B. Indonesia
25.	Hj. Hartati Wiji Wahyuni, M.Pd	UTHM Malaysia	Ikhtilas Pendidikan	Guru	BK
26.	Dra. Hj. Samsinah	UIN Antasari	Pend. Agama Islam	Guru	PAI
27.	Anang Yamani, S.Pd	UNLAM	Pend. Fisika	Guru	IPA/Prakarya
28.	Isran, S.PAK	Univ. Kristen Palangkaraya	Tiologi PAK	Guru	Kristen
29.	Sabdiana, S.Ag	IPI Malang	KATEKETIK	Guru	Katolik
30.	Emilda Khairani, S.Pd	UT	Pend. Bahasa Inggris	Guru	B.Inggris
31.	Sri Wahyuni, S.Pd, MA	STIA BINBAN	Administrasi Pendidikan	Guru	SBK
32.	Hj. Sri Ellyana, S.Pd	UNISKA	Bimbingan Konseling	Guru	BK
33.	Hj. Dewi Rahmawati, S.Pd	STKIP PGRI	Pend. Matematika	Guru	Matematika
34.	Drs. Bakhrian Alkaf	UNLAM	Pd. Bhs & Sastra Indo	Guru	B. Indonesia
35.	Paulus, S.Ag	STAB Nalanda Jakarta	Pend. Agama Budha	Guru	Budha
36.	Sudarsono	UNLAM	Pend. PKn	Guru	PPKN
37.	Ana Nailah, S.Pd	UNLAM	Pend. Biologi	Guru	IPA/Prakarya
38.	Hulwatul Munajah, S.Pd	UNLAM	Pend. Biologi	Guru	IPA/Prakarya
39.	Bayhaki, S.Pd	UNLAM	Pend. Matematika	Guru	Matematika
40.	Emelda Sansa, SE	STIE Banjarmasin	Ekonomi Manajemen	Guru	B.Inggris
41.	Hasan Asy'ari, S.Pd.I	UIN Antasari	Pend. Agama Islam	Guru	PAIsamsinah
42.	Yeni Sartika, S.Pd	STKIP PGRI	Pend. Bahasa	Guru	B.Inggris

No.	Nama	Alumni	Jurusan	Jabatan	Mengajar
			Inggris		
43.	Ni'mah, S.Pd	UNLAM	Pend. Fisika	Guru	IPA/Prakarya
44.	Hairunnisa, S.Pd	UNLAM	Akta IV PKn	Guru	PPKN
45.	Noorhidayati, S.Pd	UNLAM	Pend. Fisika	Guru	IPA/Prakarya
46.	Dessy Amelia , S.Pd	UNLAM	Pd. Bhs & Sastra Indo	Guru	B. Indonesia
47.	Mery Anggraini, S.Pd	UNLAM	Bimbingan Konseling	Guru	BK
48.	Dessy Amalia , S.Pd	UNLAM	Pend. SENDRATASIK	Guru	SBK
49.	Ida Rakhmayanti Noor'id, S.Pd	UNLAM	Pend. Bahasa Indonesia	Guru	B. Indonesia
50.	Muhammad Hafidh Noor Halim, M.Pd	UNLAM	Pend. IPS	Guru	IPS
51.	Tri Widia Ningsih, S.Pd	STKIP PGRI	Pend. Matematika	Guru	Matematika
52.	Febrina Nur Ariani, S.Pd	UNLAM	Pend. PPKn	Guru	PPKN
53.	Nor Raini Syaripah	UNLAM	JPOK. Pendidikan Jasmani	Guru	PJOK
54.	Panji Rifqi Maulana, S.Pd	UNLAM	JPOK. Pendidikan Jasmani	Guru	PJOK
55.	Muhammad Rianda Septajingga, S.Pd	UNLAM	Pend. Seni Pertunjukan	Guru	SBK

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di SMPN 6 Banjarmasin, diperlukan sarana prasana yang memadai. Adapun keadaan sarana prasarana di SMPN 6 Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel VII. Keadaan sarana prasarana di SMPN 6 Banjarmasin.

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	29
2.	Lab. IPA	2
3.	Lab. Bahasa	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Keterampilan	1
6.	Gedung Serbaguna	1

No.	Fasilitas	Jumlah
7.	Ruang UKS	1
8.	Koperasi	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang Kepsek	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang TU	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Ruang Komite	1
15.	WC Guru	2
16.	WC Murid	10
17.	Gudang	1
18.	Musholla	1
19.	Ruang Kesenian	1
20.	Ruang Lainnya/Dapur	1
21.	Bangsas Kendaraan	3
22.	Rumah Dinas Guru	-
23.	Ruang Pramuka	1
24.	Kantin	6
25.	Ruang Tamu	-
26.	Ruang Multimedia	1
27.	lab. Komputer	1
28.	Pos Penjaga Sekolah	2
29.	Ruang PMR	1
30.	Ruang Boga	1
31.	Ruang Katolik	1
32.	Ruang Budha	1

8. Penggunaan Alokasi Waktu

Kegiatan di SMPN 6 Banjarmasin dimulai sejak pukul 07.30-16.10 Wita untuk hari senin-kamis, dengan 2 kali waktu istirahat yaitu pada jam 10.20-10.40 Wita dan 12.40-13.30 Wita. Sedangkan untuk hari jum'at kegiatan dimulai sejak 07.30-16.10 Wita dengan waktu istirahat 1 kali yaitu pada jam 11.10-14.40 Wita. Jadi untuk hari senin-kamis kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 8 jam 40 menit dengan jumlah waktu istirahat 70 menit. Sedangkan untuk hari jumat proses kegiatan dilakukan

selama 8 jam 30 menit dengan jumlah waktu istirahat 80 menit. Untuk jadwal pembelajaran bisa dilihat pada Lampiran III.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pertama kali peneliti melakukan observasi awal di SMPN 6 Banjarmasin pada tanggal 13 Februari 2019, dimana saat itu peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dan melakukan pendekatan dengan guru matematika di SMPN 6 Banjarmasin. Setelah mendapat izin dan mendapat respon yang cukup baik dari beberapa guru, maka peneliti mulai melakukan penelitian pada tanggal 6 Agustus 2019. Rincian kegiatan peneliti di SMPN 6 Banjarmasin bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VIII. Rincian Kegiatan Peneliti di SMPN 6 Banjarmasin.

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	13 Februari 2019	Peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin untuk melakukan penelitian di SMPN 6 Banjarmasin.
2.	6 Agustus 2019	Peneliti kembali melakukan observasi dan berbicara dengan guru matematika di SMPN 6 Banjarmasin.
3.	8 Agustus 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan guru A, Guru D dan wakil kepala sekolah.
4.	9 Agustus 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan guru B
5.	15 Agustus 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan guru E
6.	19 Agustus 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan guru C
7.	21 Agustus 2019	Peneliti meminta data penunjang kepada TU dan melakukan penelitian ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru C.
8.	22 Agustus 2019	Peneliti masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru B
9.	27 Agustus 2019	Peneliti masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru D
10.	28 Agustus 2019	Peneliti masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru A
11.	29 Agustus 2019	Peneliti masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru C
12.	4 September 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII E dan melihat kegiatan ekstrakurikuler siswa di sore

No.	Tanggal	Kegiatan
		hari.
13.	5 September 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII H dan VIII B
14.	9 September 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IX E
15.	10 September 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IX H

Saat riset, peneliti melakukan pendekatan kembali dengan guru dan meminta bantuan untuk menjalankan riset tersebut, namun dari 6 guru matematika di SMPN 6 Banjarmasin, hanya 5 guru yang bersedia untuk diteliti dan 1 menolak. Setelah melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru dan siswa, didapat hasil sebagai berikut:

1. Penerapan *Full Day School* di SMPN 6 Banjarmasin

Full day school sudah diterapkan di SMPN 6 Banjarmasin sejak tahun 2015. SMPN 6 Banjarmasin memutuskan menerapkan *full day school* setelah melakukan rapat bersama guru, komite sekolah, dan lain-lain. Alasan SMPN 6 Banjarmasin ini menerapkan *full day school*, agar sekolah memiliki waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan diri supaya kemampuan siswa dalam segala aspek bisa dikembangkan. Tujuan diterapkannya *full day school* di SMPN 6 Banjarmasin adalah agar lahir para generasi-generasi yang unggul, baik dari segi agama, akhlak, intelektual, juga kemampuan diri lainnya melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, sesuai dengan Perpres RI Nomor 87 Tahun 2017.

Proses pembelajaran di SMPN 6 Banjarmasin dilaksanakan selama 8 jam 40 menit yaitu dari pukul 07.30-16.10 Wita untuk hari senin-kamis,

dengan istirahat sebanyak 2 kali dengan jumlah waktu 70 menit. Sedangkan untuk hari jum'at, proses pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam 40 menit yaitu dari pukul 07.30-11.10 Wita, setelah itu siswa pulang untuk istirahat dan melaksanakan sholat Jumat, kemudian kegiatan disambung kembali pada pukul 14.30-16.00 Wita untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dalam pelaksanaannya, sekolah menyediakan waktu 50 menit yaitu dari pukul 07.30-08.20 Wita, untuk melakukan kegiatan-kegiatan ibadah dan kebiasaan baik lainnya, seperti membaca Al-Qur'an, membaca surat yasin, membaca asmaul husna, sholat dhuha/hajat/tobat, tausiah cilik, dan lain-lain secara bergantian. Untuk lebih rincinya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IX. Jadwal kegiatan siswa SMPN 6 Banjarmasin di pagi hari.

No.	Hari	Kegiatan	
		Muslim	Non Muslim
1.	Senin	Upacara	Upacara
2.	Selasa	Membaca Al-Qur'an asmaul husna, surat yasin, haul jama, dll di lapangan sekolah.	Melakukan kegiatan kerohanian di kelas agama.
3.	Rabu	Sholat dhuha/hajat/tobat.	Melakukan kegiatan kerohanian di kelas agama.
4.	Kamis	Tausiah cilik	Melakukan kegiatan kerohanian di kelas agama.
5.	Jumat	Jumat sehat/kebersihan	Jumat sehat/kebersihan

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa SMPN 6 Banjarmasin menerapkan pembelajaran kerohanian kepada seluruh siswa, sesuai dengan agama yang dianut masing-masing siswa. Setelah melakukan aktivitas kerohanian dan kegiatan baik lainnya, dilanjutkan dengan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan selama 4-9 jam, dimana setiap harinya berbeda-beda. Untuk hari senin intrakurikuler dilaksanakan selama 9 jam yaitu dari pukul 08.20-15.30

Wita. Hari Selasa intrakurikuler dilaksanakan selama 8 jam yaitu dari pukul 08.20-14.50 Wita. Pukul 14.50-15.30 Wita atau selama 40 menit siswa melakukan kegiatan kokurikuler, yang mana kegiatannya adalah siswa belajar tentang pendidikan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan sekolah ditunjuk sebagai sekolah adiwiyata. Sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang dianggap baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Hari Rabu dan Kamis intrakurikuler dilaksanakan selama 9 jam yaitu dari pukul 08.20-15.30 Wita, kemudian pada pukul 15.30-16.10 Wita siswa kelas 9 melaksanakan kegiatan kokurikuler sedangkan siswa kelas 7 dan 8 melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Hari Jumat, intrakurikuler dilaksanakan selama 4 jam, yaitu dari pukul 08.30-11.10 Wita.

Pada sore hari yaitu pada pukul 15.30-16.10 Wita dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dimana setiap harinya kegiatan ekstrakurikuler disajikan secara berbeda. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMPN 6 Banjarmasin diantaranya pramuka, pencak silat, basket, paskibra, pelatihan untuk persiapan olimpiade seperti IPA, matematika, dan lain-lain.

Perbedaan SMPN 6 Banjarmasin sebelum dan sesudah menerapkan *full day school* bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel X. Sebelum dan sesudah SMPN 6 Banjarmasin menerapkan *full day school*.

No.	Sebelum <i>full day school</i>	Sesudah <i>full day school</i>
1.	Sekolah dilaksanakan selama 6 hari	Sekolah dilaksanakan selama 5 hari
2.	Waktu kegiatan keagamaan di pagi hari selama 10 menit.	Waktu kegiatan keagamaan di pagi hari selama 50 menit.

No.	Sebelum <i>full day school</i>	Sesudah <i>full day school</i>
3.	Pembelajaran dilaksanakan sampai jam 13.30 Wita	Pembelajaran dilaksanakan sampai jam 16.10 Wita
4.	Jam pembelajaran efektif selama 7 jam untuk hari senin-kamis dan sabtu, dan 4 jam untuk hari jumat.	Jam pembelajaran efektif selama 9 jam untuk hari senin, rabu dan kamis, 8 jam untuk hari selasa dan 4 jam untuk hari jumat.
5.	Guru boleh memberikan PR	Guru tidak boleh memberikan PR

2. Penerapan *Full Day School* pada pembelajaran matematika di SMPN 6 Banjarmasin.

Penerapan *full day school* memiliki dampak pada proses pembelajaran, karena aktivitas belajar di sekolah lebih lama, sehingga pembelajaran inti/intrakurikuler harus dikemas dengan sangat baik, agar proses pembelajaran intrakurikuler juga berjalan kondusif. Dampak yang dimaksud adalah adanya pelarangan PR, sehingga guru wajib menyusun strategi agar pembelajaran bisa diselesaikan sesuai dengan waktu pembelajaran yang ada. Proses kegiatan yang terlalu lama di sekolah menyebabkan siswa mudah lelah dan jenuh sehingga sekolah dan guru harus melakukan perencanaan yang matang terkait jadwal pembelajaran dan strategi guru mengajar di dalam kelas. Agar siswa senang dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran, serta tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

SMPN 6 Banjarmasin terus melakukan perombakan atau perbaikan strategi, agar aktivitas belajar siswa bisa berjalan kondusif khususnya pada mata pelajaran matematika. Perombakan atau perbaikan yang dilakukan seperti perencanaan jadwal pembelajaran matematika dan mengatur penugasan beban mengajar guru.

a. Perencanaan Jadwal Pembelajaran Matematika.

Proses pembelajaran matematika dilaksanakan dari jam pembelajaran pertama sampai pembelajaran ke enam yaitu pukul 08.20-12.40 Wita. Waktu mengajar mata pelajaran matematika di SMPN 6 Banjarmasin sama dengan sekolah lain yang menerapkan Kurikulum 2013 yaitu 5 jam setiap minggunya, dimana 1 jam pelajaran adalah 40 menit.

b. Penugasan Beban Mengajar Guru Matematika.

Setiap guru dikhususkan mengajar di satu tingkatan kelas (kelas VII/VIII/IX). Hal ini dilakukan agar guru bisa lebih fokus dan lebih mudah dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan jadwal pembelajaran matematika dan pembagian guru dalam mengajar ini memberikan dampak yang positif. Hal ini penulis lihat saat melakukan penelitian di dalam kelas, dimana penulis melihat sendiri siswa masih semangat dan tanggap serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran matematika sendiri terdiri dari 3 kegiatan yaitu pembukaan, pelaksanaan dan penutup.

1) Pembukaan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menanyakan tentang materi yang akan dipelajari hari itu. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa memahami dan mengingat tentang pembelajaran yang sudah dilakukan dan untuk mengetahui

apakah siswa sudah mempelajari atau memahami materi yang akan di lakukan hari itu.

2) Pelaksanaan

Guru mengajarkan matematika dengan cara meringkas teori dan memperbanyak memberikan soal-soal latihan, agar waktu pembelajaran bisa dilakukan dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan yang peneliti lihat saat melakukan observasi kelas, dimana peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Strategi guru untuk meringkas teori dan memperbanyak memberikan latihan-latihan memberikan hasil yang positif selama proses pembelajaran. Peneliti melihat siswa semangat dan mencoba memahami sambil mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas. Hasil yang di dapat pada proses pembelajaran adalah siswa berani maju dan mengerjakan soal yang di sediakan di depan kelas, siswa mencoba memahami permasalahan atau soal yang ia kerjakan sambil didampingi oleh guru matematikanya, yang kemudian memberikan penjelasan tentang soal yang telah dikerjakan siswanya tersebut.

Dalam proses pembelajaran guru terus mencoba berbagai cara agar pembelajaran bisa dilakukan dengan tuntas, tanpa harus memberikan PR. Semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, guru matematika sudah tidak memberikan PR. Hal ini peneliti konfirmasi dengan melakukan wawancara kepada 15 siswa, yang mana diambil 3 siswa dari salah satu kelas yang dipegang masing-masing guru untuk

menjadi data penunjang penelitian. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa benar, guru tidak memberikan PR kepada siswa.

Adapun metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika saat mengajar adalah metode ceramah plus, diskusi kelompok, dan model NHT (*Number Head Together*). Sedangkan penggunaan media pembelajaran, 3 guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran sedangkan 2 orang lainnya sering menggunakan media pembelajaran. Media yang sering digunakan yaitu media karton (digunakan saat menggunakan model pembelajaran NHT), LCD, penggaris, alat peraga bangun ruang seperti balok, kubus, tabung, dan lain-lain. Rincian lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Metode/model dan media yang digunakan guru matematika.

No.	Nama	Metode/Model	Media
1.	Guru A	Ceramah plus dan diskusi	Alat peraga bangun ruang, penggaris
2.	Guru B	Ceramah plus, diskusi	Alat peraga bangun ruang, penggaris
3.	Guru C	Ceramah plus, diskusi	Alat peraga bangun ruang, penggaris
4.	Guru D	Ceramah plus, diskusi dan model NHT	Alat peraga bangun ruang, penggaris, karton
5.	Guru E	Ceramah plus, diskusi	Alat peraga bangun ruang, penggaris, LCD

3) Penutup

Guru meminta siswa maju ke depan dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

3. Kendala Guru

Dalam upaya memaksimalkan waktu supaya pembelajaran bisa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, guru mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi guru seperti adanya larangan memberikan PR dan peraturan sistem zonasi sekolah yang menyebabkan munculnya berbagai karakter dan kemampuan belajar siswa yang lebih beragam, sehingga membuat materi pembelajaran ada yang tidak sesuai dengan perencanaan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table XII. Solusi guru SMPN 6 Banjarmasin dalam menghadapi kendala pada proses pembelajaran.

No.	Nama	Kendala	Solusi
1.	Guru A	1. Larangan memberikan PR	1. Strategi guru agar tidak sampai memberikan PR kepada siswa, adalah memperbanyak soal-soal latihan.
		2. Sistem zonasi yang menyebabkan munculnya berbagai karakter dan kemampuan belajar siswa.	2. Solusinya dengan memperbanyak sajian soal untuk dibahas bersama, dan menggunakan metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan. Adapun metode yang sering dipakai oleh guru adalah metode diskusi kelompok dan ceramah plus.
2.	Guru B	1. Larangan memberikan PR	1. memperbanyak soal-soal latihan.
		2. Sistem zonasi yang menyebabkan munculnya berbagai karakter dan kemampuan belajar siswa.	2. Solusinya dengan memperbanyak sajian soal untuk dibahas bersama, dan menggunakan metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan.

No.	Nama	Kendala	Solusi
			Adapun metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode diskusi kelompok dan ceramah plus
3.	Guru C	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="563 510 916 696">1. Larangan memberikan PR <li data-bbox="563 696 916 987">2. Sistem zonasi yang menyebabkan munculnya berbagai karakter dan kemampuan belajar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="916 510 1326 696">1. Strategi guru agar tidak sampai memberikan PR kepada siswa, adalah memperbanyak soal-soal latihan.. <li data-bbox="916 696 1326 987">2. Solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan. Adapun metode yang sering dipakai oleh guru kelompok dan ceramah plus.
4.	Guru D	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="563 987 916 1173">1. Larangan memberikan PR <li data-bbox="563 1173 916 1576">2. Sistem zonasi yang menyebabkan munculnya berbagai karakter dan kemampuan belajar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="916 987 1326 1173">1. Agar tidak sampai memberikan PR kepada siswa, guru memperbanyak memberikan soal-soal latihan. <li data-bbox="916 1173 1326 1576">2. Adapun solusi dalam menghadapi karakter dan kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda adalah dengan menggunakan metode yang dirasa cocok untuk digunakan, adapun metode yang sering digunakan yaitu diskusi kelompok, ceramah plus, dan NHT.
5.	Guru E	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="563 1576 916 1760">1. Larangan memberikan PR 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="916 1576 1326 1760">1. Strategi guru agar tidak sampai memberikan PR kepada siswa, adalah dengan memperbanyak latihan-latihan.

No.	Nama	Kendala	Solusi
		2. Sistem zonasi yang menyebabkan munculnya berbagai karakter dan kemampuan belajar siswa.	2. Solusinya dengan menggunakan metode/ media pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan. Adapun metode yang sering dipakai oleh guru adalah metode diskusi kelompok dan ceramah plus.

Dari tabel di atas bisa dilihat ada berbagai macam cara guru untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran. Kendala yang pertama adanya pelarangan PR, disini semua guru memiliki solusi yang sama yaitu dengan memperbanyak soal-soal latihan. Kendala yang kedua muncul saat peraturan sistem zonasi dikeluarkan oleh pemerintah. Awalnya SMPN 6 Banjarmasin menerapkan sistem seleksi terhadap anak yang ingin belajar di SMPN 6 Banjarmasin, kemudian setelah peraturan ini diterbitkan, muncullah siswa-siswa yang kemampuannya lebih beragam dan hal ini mempengaruhi proses pembelajaran, yang awalnya cepat selesai kini mengalami hambatan. Solusi guru untuk menyelesaikan permasalahan/kendala ini, guru menggunakan metode yang berbeda ada yang menggunakan ceramah plus, diskusi kelompok dan ada juga yang menggunakan model NHT.